

Dedi Harianto, S.Pd., M.Pd

Editor : Ahmad, S.Pd., M.Pd



Pengantar Pendidikan

Landasan, Tujuan, Dan Dinamika Perkembangannya



PENGANTAR PENDIDIKAN LANDASAN, TUJUAN, DAN DINAMIKA PERKEMBANGANNYA

PENULIS

Dedi Harianto, S.Pd., M.Pd

Editor

Ahmad, S.Pd., M.Pd



**TANGGUH DENARA JAYA
PUBLISHER**

UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PENGANTAR PENDIDIKAN LANDASAN, TUJUAN, DAN DINAMIKA PERKEMBANGANNYA

Dedi Harianto, S.Pd., M.Pd

Editor

Ahmad, S.Pd., M.Pd

TATA LETAK:

Wahyuni Putri Adeningsi

DESAIN SAMPUL:

Muhammad Adhar

SUMBER:

www.tdjpublisher.com

ISBN:

978-634-7363-39-8 (PDF)

CETAKAN PERTAMA:

Oktober 2025

UKURAN:

iv + 144 Hal; 17,6 cm x 26 cm

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022

TANGGUH DENARA JAYA PUBLISHER

Jl. Timor Raya No. 130 B Oesapa Barat, Kelapa Lima

Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur

E-mail: tdj.denarapublisher@gmail.com

Telepon: 0380-8436618/081220051382

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Pentingnya Pendidikan.....	1
1.2. Pengertian, Ruang Lingkup, dan Objek Kajian Ilmu Pendidikan	2
1.2.1. Pengertian Ilmu Pendidikan	2
1.2.2. Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan	4
1.2.3. Objek Kajian Ilmu Pendidikan	6
1.3. Sejarah dan Perkembangan Pemikiran Pendidikan di Dunia dan Indonesia.....	7
1.4. Tujuan Penulisan Buku dan Sistematika Pembahasan	9
BAB 2 LANDASAN PENDIDIKAN	10
2.1. Landasan Filosofis Pendidikan.....	11
2.2. Landasan Psikologis Pendidikan	13
2.3. Landasan Sosiologis dan Antropologis Pendidikan	16
2.4. Landasan Yuridis dan Konstitusional Pendidikan	19
2.5. Landasan Kultural dan Religius dalam Pendidikan.....	22
BAB 3 TUJUAN, FUNGSI, DAN PERAN PENDIDIKAN	26
3.1. Tujuan Pendidikan secara Umum dan Khusus	27
3.2. Tujuan Pendidikan Nasional Indonesia	29
3.3. Fungsi Pendidikan bagi Individu dan Masyarakat	33
3.4. Pendidikan sebagai Alat Transformasi Sosial.....	36
3.5. Tantangan dalam Mencapai Tujuan Pendidikan.....	39
BAB 4 SISTEM DAN KOMPONEN PENDIDIKAN	43
4.1. Konsep Sistem Pendidikan Nasional.....	44
4.2. Peserta Didik sebagai Subjek Belajar.....	47

4.3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan	50
4.4. Kurikulum: Konsep, Pengembangan, dan Implementasi	53
4.5. Metode dan Strategi Pembelajaran.....	55
4.6. Sarana, Prasarana, dan Sumber Belajar.....	57
4.7. Lingkungan Belajar Formal, Nonformal, dan Informal	59
BAB 5 PROSES BELAJAR MENGAJAR	63
5.1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran	64
5.2. Teori-Teori Belajar	66
5.3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Efektif.....	69
5.4. Evaluasi dan Penilaian Hasil Belajar	73
BAB 6 DINAMIKA PENDIDIKAN DI ERA MODERN	76
6.1. Perkembangan Isu Global dalam Pendidikan.....	77
6.2. Inovasi Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0	80
6.3. Pendidikan Abad 21: Karakteristik, Keterampilan, dan Kebutuhan	82
6.4. Implementasi Merdeka Belajar dan Kurikulum Merdeka.....	86
6.5. Peran Digitalisasi dalam Transformasi Pendidikan.....	88
BAB 7 PENDIDIKAN KARAKTER DAN KEWARGANEGARAAN	92
7.1. Konsep Pendidikan Karakter.....	93
7.2. Nilai-Nilai Karakter dalam Konteks Pendidikan Indonesia.....	96
7.3. Strategi Penguatan Pendidikan Karakter.....	99
7.4. Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Bagian Integral	101
7.5. Moderasi Beragama dalam Dunia Pendidikan.....	104
BAB 8 PENDIDIKAN DI INDONESIA: TANTANGAN DAN PELUANG	108
8.1. Isu dan Permasalahan Pendidikan di Indonesia	109
8.2. Kesenjangan Akses dan Mutu Pendidikan	112
8.3. Peningkatan Profesionalisme Guru	115
8.4. Peran Masyarakat dan Pemerintah dalam Pembangunan Pendidikan.....	118

8.5. Harapan dan Prospek Pendidikan Masa Depan.....	120
BAB 9 PENUTUP.....	123
9.1. Ringkasan dan Refleksi	123
9.2. Rekomendasi Pengembangan Ilmu Pendidikan	124
9.3. Penutup.....	125
DAFTAR PUSTAKA	126
GLOSARIUM	140
INDEKS	142
KATA PENUTUP DARI PENULIS.....	143

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku berjudul “Pengantar Pendidikan: Landasan, Tujuan, dan Dinamika Perkembangannya” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini disusun sebagai salah satu upaya untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada mahasiswa, pendidik, calon pendidik, praktisi pendidikan, serta masyarakat umum mengenai dasar-dasar ilmu pendidikan. Pendidikan merupakan proses yang dinamis dan senantiasa berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Oleh karena itu, pemahaman tentang landasan, tujuan, komponen, hingga tantangan pendidikan di era modern sangat penting agar kita dapat berkontribusi secara optimal dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Isi buku ini disusun secara sistematis mulai dari konsep dasar pendidikan, landasan-landasan yang melandasi penyelenggaraan pendidikan, tujuan dan fungsi pendidikan, sistem dan komponen pendukung pendidikan, hingga pembahasan isu-isu kontemporer seperti inovasi pendidikan, pendidikan karakter, dan implementasi kebijakan pendidikan di Indonesia. Harapannya, buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam mendukung proses pembelajaran, diskusi, maupun penelitian di bidang pendidikan.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pendidikan dan menjadi salah satu sumber inspirasi bagi para pembaca.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga buku ini dapat terselesaikan. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan di Indonesia.

Makassar, Juli 2025

Penulis

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pentingnya Pendidikan

Pendidikan memegang peranan sentral dalam membentuk manusia seutuhnya, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat. Melalui pendidikan, manusia diajak mengenali potensi dirinya, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan zaman. Sejak masa kanak-kanak hingga dewasa, proses pendidikan menjadi wadah bagi manusia untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang berguna bagi kehidupannya (Tilaar, 2002).

Dalam konteks kebangsaan, pendidikan juga berfungsi sebagai sarana untuk mewujudkan cita-cita nasional. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 menegaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, sedangkan negara berkewajiban membiayai dan mengatur penyelenggaraannya. Hal ini menegaskan bahwa pendidikan bukan hanya urusan individu, tetapi juga menjadi tanggung jawab bersama demi mencerdaskan kehidupan bangsa (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003).

Perubahan zaman yang ditandai dengan globalisasi dan revolusi industri 4.0 membawa pengaruh besar terhadap wajah pendidikan saat ini. Munculnya teknologi digital, internet, dan kecerdasan buatan mendorong lembaga pendidikan untuk beradaptasi dan melakukan inovasi. Pendidikan tidak lagi sekadar transfer pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi menjadi proses interaktif yang menekankan kolaborasi, kreativitas, komunikasi, dan pemecahan masalah (Trilling & Fadel, 2009).

Ki Hadjar Dewantara (2004) menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Pemikiran ini menempatkan peserta didik sebagai pusat proses belajar, sehingga pendidik diharapkan mampu menjadi pembimbing sekaligus fasilitator dalam pengembangan potensi mereka.

Pentingnya pendidikan juga tercermin dalam perannya sebagai agen perubahan sosial (*social change agent*). Melalui pendidikan, nilai-nilai

budaya, moral, agama, dan kebangsaan ditanamkan agar generasi muda memiliki karakter yang kuat. Pendidikan karakter menjadi bagian tak terpisahkan dalam merespons krisis moral yang kerap muncul di era modern (Lickona, 2012). Selain itu, pendidikan menjadi instrumen penting dalam mewujudkan kesetaraan dan keadilan sosial. Pendidikan membuka peluang bagi setiap individu untuk meningkatkan taraf hidup, mengurangi kemiskinan, dan memutus rantai ketidakberdayaan. UNESCO (2015) menekankan bahwa pendidikan yang inklusif dan berkualitas adalah salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* / SDGs).

Meskipun demikian, tantangan dalam penyelenggaraan pendidikan tidaklah sederhana. Masih terdapat kesenjangan mutu, akses pendidikan yang belum merata, hingga rendahnya kualitas pendidik di beberapa daerah. Kondisi ini menuntut perhatian serius dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat, dan keluarga (Suyanto & Asep, 2015). Di tengah berbagai tantangan tersebut, lahirlah kebijakan-kebijakan strategis seperti Merdeka Belajar yang mendorong adanya otonomi, kreativitas, dan fleksibilitas bagi pendidik dan peserta didik. Kebijakan ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan zaman dan mengatasi problematika pendidikan konvensional yang cenderung kaku dan terbatas (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020).

Dengan memahami pentingnya pendidikan melalui landasan teoritis dan praktik di lapangan, diharapkan para calon pendidik mampu menjalankan perannya secara profesional. Oleh karena itu, pengantar pendidikan menjadi langkah awal yang penting untuk membekali mahasiswa pendidikan dengan wawasan mendasar tentang teori, konsep, dan dinamika yang akan dihadapi dalam praktik kependidikan di masyarakat.

1.2. Pengertian, Ruang Lingkup, dan Objek Kajian Ilmu Pendidikan

1.2.1. Pengertian Ilmu Pendidikan

Ilmu pendidikan merupakan sebuah bidang kajian yang berkembang seiring dengan perkembangan masyarakat. Dalam lintasan sejarahnya, pendidikan selalu menjadi instrumen penting untuk mentransmisikan nilai-nilai, pengetahuan, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh suatu generasi agar dapat bertahan dan maju (Dewey, 1916). Ilmu pendidikan lahir dari kesadaran manusia bahwa proses mendidik bukanlah proses alami semata, melainkan proses sadar, terencana, dan terarah.